

B. Interpretasi Data

Berdasarkan deskripsi data yang telah dijabarkan sebelumnya pada komik *Les Aventures de Tintin: Les 7 Boules de cristal* karya Hergé, selanjutnya dilakukan interpretasi data terhadap jenis maksim kesantunan pada komik tersebut. Interpretasi yang dipaparkan yaitu 28 tuturan yang mengandung jenis maksim kesantunan dan ditemukan maksim kecocokan (*maxime d'accord*) yang merupakan maksim yang paling banyak ditemukan dalam komik *Les Aventures de Tintin : Les 7 Boules de Cristal* sebanyak 13 tuturan. Kemudian maksim penghargaan (*maxime d'approbation*) sebanyak 7 tuturan. Selanjutnya maksim kemurahan hati (*maxime de générosité*) sebanyak 6 tuturan, maksim kesimpatian (*maxime de sympathie*) sebanyak 1 tuturan dan maksim kebijaksanaan (*maxime de tact*) sebanyak 1 tuturan.

Pembahasan juga akan mengacu pada makna kontekstual dari tuturan yang dikutip. Berikut adalah interpretasi data maksim kesantunan yang ditemukan dalam komik *Les Aventures de Tintin: Les 7 Boules de cristal* karya Hergé:

1. Maksim Kecocokan (*maxime d'accord*)

Maksim kecocokan ditekankan agar para peserta tutur dapat saling membina kecocokan atau kemufakatan di dalam kegiatan bertutur. Apabila terdapat kecocokan antara diri penutur dan mitra tutur dalam kegiatan bertutur, masing-masing dari mereka akan dikatakan bersikap santun. Kecocokan dalam tuturan ini seperti mendeskripsikan, melaporkan, menyatakan, menjelaskan, memberikan kesaksian, menyebutkan dan berspekulasi. Berikut

adalah maksim kecocokan (*maxime d'accord*) dalam komik *Les Aventures de Tintin: Les 7 Boules de cristal* :

1.1 Konteks : Percakapan antara Tintin dengan seorang pria di dalam kereta.

Seorang pria bercerita tentang para ahli mesir yang meninggal dalam kondisi aneh setelah membuka kuburan firau dan hal yang sama akan menimpa orang-orang yang membuka kuburan Inca. Kemudian Tintin bertanya apakah anda percaya ? dan laki-laki tersebut menjawab dengan yakin.

Un homme : *Songez à tous les égyptologues qui sont morts mystérieusement après avoir ouvert le tombeau de ce pharaon.. Vous verrez, la même chose arrivera à ceux qui ont violé la sépulture de cet inca..*

Tintin : ***Vous croyez ?***

Un Homme : ***J'en suis sûr!..*** Aussi, pourquoi ne laisse-t-on pas ces gens tranquilles ? Que dirions-nous si les Egyptiens ou les Péruviens venaient, chez nous, ouvrir les tombeaux de nos rois ? Hein, que dirions-nous ?

Tintin : *En effet... mais excusez-moi: je vois que je suis arrivé à destination. (Les 7 Boules de Cristal, p. 1)*



(Gambar 1, Komik *Les 7 Boules de Cristal* hal 1)

Kutipan di atas merupakan percakapan yang menggambarkan suatu tuturan kecocokan yang dilakukan antara Tintin dengan seorang laki-laki dengan mengatakan ***‘Vous croyez ?’*** dan ***‘j’en suis sûr’*** . Berdasarkan dari

tuturan tersebut, secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis maksim kecocokan (*maxime d'accord*) karena mitra tutur menjawab atau menyatakan sesuai dengan apa yang ditanyakan oleh penutur.

1.2 Konteks : Percakapan antara Tintin dengan Nestor pelayan dari tuan Haddock. Di dalam percakapan tersebut Tintin bertanya pada Nestor apakah tuan Haddock (kapten) ada disana ? dan pelayannya menjawab pertanyaan Tintin tersebut.

Tintin : *Bonjour, Nestor. Le capitaine est-il là ?*

Nestor : *Non, monsieur Tintin, monsieur est sorti: il est allé faire une promenade à cheval. Mais il ne tardera pas à rentrer. Voyez...* (Les 7 Boules de Cristal, p. 2)



(Gambar 2, Komik *Les 7 Boules de Cristal* hal 2)

Kutipan di atas merupakan percakapan yang menggambarkan Nestor yang menjelaskan tentang tuan Haddock yang sedang berkuda, tapi tuan sebentar lagi akan pulang dengan mengatakan '***monsieur est sorti: il est allé faire une promenade à cheval. Mais il ne tardera pas à rentrer. Voyez***'. Berdasarkan dari tuturan tersebut, secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis maksim kecocokan (*maxime d'accord*) karena mitra tutur menjawab dengan "memberikan

penjelasan” dari tuturan yang dikatakan oleh Nestor terhadap Tintin. Makna menjelaskan terlihat dari kata-kata Nestor yang menjelaskan bahwa sedang tidak berada disini, karena ia sedang berkuda dan ia mengatakan bahwa tuannya akan segera pulang.

1.3 Konteks : Percakapan antara nyonya Yamilah dan Fakir Ragdalam di dalam sebuah pertunjukan. Tuan Fakir menanyakan apakah anda siap menjawab kepada nyonya Yamilah dan ia menjawab siap.

Fakir Ragdalam : *Madame Yamilah, êtes-vous prête à me répondre ?*

Mme.Yamilah : ***Oui, sahib..*** (*Les 7 Boules de Cristal, p. 8*)



(Gambar 3, Komik *Les 7 Boules de Cristal* hal 8)

Berdasarkan tuturan di atas, nyonya Yamilah menyatakan bahwa ia sudah siap untuk menjawab pertanyaan dari tuan Fakir dengan mengatakan **‘Oui, sahib’**. Dengan demikian, Tuturan tersebut merupakan jenis maksim kecocokan (*maxime d’accord*) karena nyonya Yamilah menjawab dengan memberikan “pernyataan kecocokan” kepada mitra tutur.

1.4 Konteks : Percakapan antara tuan Fakir, nyonya Yamilah dan seorang laki-laki pada saat melakukan pertunjukan.

Fakir Ragdalam : *Bon.. **Dites-moi, madame Yamilah, quel est le prénom de ce monsieur ?***

Mme.Yamilah : Séraphin..
 Fakir Ragdalam : Est-ce exact, monsieur ?
 Monsieur : C'est.. C'est exact ! (Les 7 Boules de Cristal, p. 8)



(Gambar 4, Komik *Les 7 Boules de Cristal* hal 8)

Berdasarkan tuturan di atas, nyonya Yamilah menyatakan bahwa nama dari laki-laki itu adalah Seraphin. Kemudian tuan Fakir menanyakan lagi untuk memastikannya kepada laki-laki itu dan ia menjawab bahwa itu benar dengan mengatakan **‘C’est.. C’est exact !’**. Dengan demikian, Tuturan tersebut merupakan jenis maksim kecocokan (*maxime d’accord*) karena laki-laki tersebut memberikan jawaban kecocokan kepada mitra tutur untuk memastikan jika jawaban nyonya Yamilah benar dengan “memberikan kesaksiaannya”.

1.5 Konteks : Percakapan antara nyonya Yamilah dan Fakir Ragdalam di dalam sebuah pertunjukan. Fakir menanyakan sebuah pertanyaan kepada nyonya Yamilah.

Fakir Ragdalam : *Madame Yamilah, pouvez- vous me dire si cette dame, là, au troisième rang, est mariée ?*
 Mme.Yamilah : Oui, elle est mariée. (Les 7 Boules de Cristal, p. 8)



(Gambar 5, Komik *Les 7 Boules de Cristal* hal 8)

Kutipan di atas merupakan percakapan yang menggambarkan tuan Fakir sedang menanyakan kepada nyonya Yamilah apakah wanita disana, dibarisan ketiga dia sudah menikah dan nyonya Yamilah menjawab dengan menyatakan **‘Oui, elle est mariée.’** . Berdasarkan tuturan tersebut, secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis maksim kecocokan (*maxime d'accord*) karena penutur menjawab dengan “menyatakan sebuah kecocokan”.

1.6 Konteks : Percakapan antara tuan Fakir, nyonya Yamilah dan seorang wanita pada saat melakukan pertunjukan. Tuan Faqir menanyakan kepada nyonya Yamilah apakah profesi suami dari wanita itu. Kemudian tuan Fakir menanyakan kembali kepada wanita itu untuk memastikan kebenaran jawaban dari nyonya Yamilah.

Fakir Ragdalam : *Bien.. Et quelle est la profession de son mari ?*

Mme.Yamilah : *Cinéaste*

Fakir Ragdalam : **Est-ce exact, madame ?**

Une dame : **Oui, c'est cela.** (*Les 7 Boules de Cristal*, p. 8)



(Gambar 6, Komik *Les 7 Boules de Cristal* hal 8)

Berdasarkan tuturan di atas, nyonya Yamilah menyatakan bahwa profesi dari suami wanita itu adalah kamerawan. Kemudian tuan Fakir menanyakan lagi untuk memastikannya kepada wanita itu dan ia menjawab ya, itu benar dengan mengatakan **‘Oui, C’est cela.’**. Dengan demikian, Tuturan tersebut merupakan jenis maksim kecocokan (*maxime d’accord*) karena wanita tersebut menjawab untuk memastikan jika jawaban nyonya Yamilah benar dengan “memberikan kesaksiaannya”.

1.7 Konteks : Percakapan antara tuan Dupond dan Tintin setelah mendapat kabar dari Marc Chalet. Tuan Dupond mengatakan bahwa Marc Charlet akan datang kesana, dan tuan Dupond mengatakan bahwa Marc menitipkan pesan untuk memperingatkan para peneliti lain dan menyuruh mereka untuk tidak keluar rumah ataupun jauh-jauh dari jendela.

M.Dupond : *Il va venir. Il a l’air d’en savoir long, ce Charlet. Il a dit qu’il fallait prévenir les autres explorateurs, leur recommander de ne pas sortir et de se méfier des fenêtres !*

Tintin : *Bon, je vais avertir monsieur Cantonneau..* (*Les 7 Boules de Cristal*, p. 19)



(Gambar 7, Komik *Les 7 Boules de Cristal* hal 19)

Kutipan di atas merupakan percakapan yang menggambarkan pesan dari Marc Chalet yang disampaikan oleh tuan Dupond untuk memperingatkan para peneliti lain dan menyuruh mereka jangan keluar atau jauh-jauh dari jendela. Kemudian Tintin menyatakan kesiapannya untuk memberitahu professor Cantonneau dengan mengatakan ***'Bon, je vais avertir monsieur Cantonneau'***. Dengan demikian dari tuturan tersebut, secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis maksim kecocokan (*maxime d'accord*) karena tuturan Tintin menunjukkan suatu "pernyataan" dan penutur memaksimalkan kecocokan pada mitra tutur.

1.8 Konteks : Percakapan antara Nestor dan Tintin di rumah tuan Haddock.

Tintin : *Bonjour, Nestor. Le capitaine est-il là ?*

Nestor : ***oui, monsieur...*** entrez... (*Les 7 Boules de Cristal*, p. 25)



(Gambar 8, Komik *Les 7 Boules de Cristal* hal 25)

Kutipan di atas merupakan percakapan yang menggambarkan Tintin yang menanyakan apakah tuan Haddock ada, kemudian Nestor memberikan pernyataan dengan mengatakan *‘Oui, monsieur..Entrez..’*. Berdasarkan dari tuturan tersebut, secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis maksim kecocokan (*maxime d’accord*) karena tuturan Tintin menunjukkan suatu “pernyataan” dan penutur memaksimalkan kecocokan pada mitra tutur.

1.9 Konteks : Percakapan antara Tintin dengan tuan Hippolyte. Tuan Hippolyte sedang membicarakan tentang letusan ban yang membuktikan rumahnya dijaga dengan baik dan Tintin menyatakan persetujuannya namun tetap harus berhati-hati.

Hippolyte : *Tout est en ordre ?.. Parfait... En tout cas, cette fausse alerte nous a permis de constater que la maison est bien gardée.*

Tintin : *Oui, évidemment, évidemment.. Tout de même, il faut être très prudent.* (Les 7 Boules de Cristal, p. 30)



(Gambar 9, Komik *Les 7 Boules de Cristal* hal. 30)

Kutipan di atas merupakan percakapan yang menggambarkan tuan Hippolyte sedang membicarakan tentang letusan ban yang membuktikan rumahnya dijaga dengan baik dan Tintin menyatakan persetujuannya dengan

mengatakan ‘**Oui, évidemment, évidemment.. Tout de même, il faut être très prudent**’. Berdasarkan dari tuturan tersebut, secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis maksim kecocokan (*maxime d’accord*) karena tuturan Tintin menunjukkan suatu “pernyataan” dan penutur memaksimalkan kecocokan pada mitra tutur.

1.10 Konteks : Percakapan antara Tintin dengan tuan Haddock di dalam kamar. Pada saat itu, Tintin merasa kaget karna dia mendengar tuan Haddock berteriak. Kemudian, tuan Haddock mengatakan jika ia bermimpi buruk.

- Tintin : *Que se passé-t-il, capitaine ?.. c’est vous qui avez crié ?..*
 M. Haddock : *Oui, je... **j’ai eu un affreux cauchemar !.. Ce rascar Capac est en tres dans ma chambre.. il avait à la main une grosse boule de cristal qu’il a lance, de toutes ses forces, sur le sol...***
 Tintin : ***C’est inoui ! j’ai reve la meme chose!**. (.Les 7 Boules de Cristal, p.33)*



(Gambar 10, Komik *Les 7 Boules de Cristal* hal 33)

Berdasarkan tuturan di atas, tuan Haddock menyatakan bahwa ia bermimpi buruk. Di dalam mimpinya, ia melihat Rascar Capac masuk ke kamarnya. Dia membawa bola kristal besar dan melemparnya ke lantai. Kemudian, Tintin pun memberikan pernyataan kalau mimpinya pun sama dengan mengatakan ‘**C’est inoui ! j’ai rêvé la meme chose!..**’. Dengan

demikian, Tuturan tersebut merupakan jenis maksim kecocokan (*maxime d'accord*) karena tuturan Tintin menunjukkan suatu “pernyataan” yang cocok dan penutur memaksimalkan kecocokan pada mitra tutur.

1.11 Konteks : Percakapan antara professor Tournesol dan Tintin. Di dalam percakapan ini professor Tournesol mengatakan bahwa ia melihat indian dari lantai bawah dan Indian itu masuk ke kamarnya membawa bola kristal besar.

Prof. Tournesol : ***Il est là, Je vous dis !... C'est l'indien que nous avons vu en bas !.. Il est entré dans ma chambre en brandissant une grosse boule de cristal !..***

Tintin : ***Ça, par exemple ! encore le même rêve !.. C'est extraordinaire !*** (Les 7 Boules de Cristal, p. 34)



(Gambar 11, Komik *Les 7 Boules de Cristal* hal 34)

Berdasarkan tuturan di atas, professor Tournesol menyatakan bahwa ia melihat indian dari lantai bawah dan Indian itu masuk ke kamarnya membawa bola kristal besar. Kemudian, Tintin pun memberikan pernyataan kalau mimpinya pun sama lagi dengan mengatakan ‘***Ça, par exemple ! encore le même rêve !.. C'est extraordinaire !***’. Dengan demikian, tuturan tersebut merupakan jenis maksim kecocokan (*maxime d'accord*) karena tuturan Tintin menunjukkan suatu “pernyataan” yang cocok dan penutur memaksimalkan kecocokan pada mitra tutur.

1.12 Konteks : Percakapan antara tuan Haddock dan Tintin. Tintin mengatakan bahwa professor Tournesol diculik oleh seorang Indian, ia ada di “Pachacamac” menuju Peru. Kemudian, tuan Haddock mengatakan untuk mengejar penjahat itu dan harus menyelamatkan professor Tournesol. Tintin pun setuju dan mereka akan berangkat besok atau lusa. Sekarang, Tintin akan menelepon polisi dan melaporkan penemuannya.

Tintin : *ce que j'en pense ?.. C'est bien simple.. À mon avis, Tournesol, enlevé par Chiquito, un Indien péruvien, est à bord du “Pachacamac”, un cargo péruvien, en route pour Callao, un port péruvien !*

M. Haddock : *Mais alors, tonnerre de Brest ! Il faut partir tout de suite et l'arracher des mains de ces bandits.*

Tintin : **D'accord ! nous partirons donc le plus vite possible pour le Pérou.. Demain ou après-demain.. Maintenant, je vais téléphoner au commissaire pour lui faire part de notre découverte.**

M. Haddock : **Bon.** Et moi je vais téléphoner à Nestor pour lui annoncer notre départ. (Les 7 Boules de Cristal, p. 62)



(Gambar 12, Komik Les 7 Boules de Cristal hal 62)

Kutipan di atas merupakan percakapan yang menggambarkan tuan Haddock yang mengatakan keinginannya untuk mengejar penjahat itu dan menolong professor Tournesol. Kemudian, Tintin pun menyatakan kesetujuannya dengan mengatakan **‘D’accord ! nous partirons donc le plus**

vite possible pour le Pérou.. Demain ou après-demain.. Maintenant, je vais téléphone au commissaire pour lui faire part de notre découverte.’.

Berdasarkan dari tuturan tersebut, secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis maksim kecocokan (*maxime d'accord*) karena tuturan Tintin menunjukkan suatu “pernyataan persetujuan” dan penutur memaksimalkan kecocokan pada mitra tutur.

1.13 Konteks : Percakapan antara Nestor dengan seorang laki-laki disebut dermaga. Dalam percakapan ini nestor menanyakan apakah pesawat yang baru terbang itu adalah pesawat yang ke Amerika Selatan.

Nestor : ***Dites-moi, ce n'est pas l'avion pour l'Amerique du sud qui s'en va là-bas, n'est-ce pas ?***

Un home : ***Si, c'est lui*** (*Les 7 Boules de Cristal*, p. 62)



(Gambar 13, Komik *Les 7 Boules de Cristal* hal 62)

Berdasarkan tuturan di atas, Nestor menanyakan apakah itu pesawat untuk pergi ke Amerika Selatan. Kemudian, seorang laki-laki pun memberikan pernyataan dengan mengatakan ‘***Si, c'est lui..***’. Dengan demikian, tuturan tersebut secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis maksim kecocokan (*maxime d'accord*) karena tuturan laki-laki itu menunjukkan suatu “pernyataan” dan penutur memaksimalkan kecocokan pada mitra tutur.

2. Maksim Penghargaan (*maxime d'approbation*)

Maksim penghargaan adalah maksim yang berkaitan dengan pujian penutur yang tersirat dalam sebuah tuturan. Didalam maksim ini dijelaskan bahwa orang akan dianggap santun apabila dalam bertutur selalu berusaha memberikan penghargaan atau pujian kepada pihak lain. Dengan maksim ini, diharapkan agar para peserta pertuturan tidak saling mengejek, saling mencaci atau saling merendahkan pihak lain. Tuturan yang menunjukkan maksim penghargaan ini dapat berwujud suatu pujian, ucapan selamat dan sanjungan. Berikut adalah maksim penghargaan (*maxime d'approbation*) dalam komik *Les Aventures de Tintin: Les 7 Boules de cristal* :

2.1 Konteks : Percakapan antara tuan Haddock dan Tintin pada saat bertemu.

Tuan Haddock merasa senang atau bangga bias bertemu dengan Tintin. Kemudian, ia menanyakan kenapa Tintin datang kesini dan Tintin menjelaskan bahwa dia datang hanya untuk mengatakan hallo dan menanyakan kabar tuan Tournesol.

M. Haddock : *Mais.. mais c'est Tintin, parole d'honneur!.. **Ravi de vous revoir, mon cher !** Et quel bon vent vous amène ?*
 Tintin : *J'étais venu simplement vous dire bonjour.. À vous et à monsieur Tournesol.. Comment v-t-il ? (Les 7 Boules de Cristal, p.3)*



(Gambar 14, Komik *Les 7 Boules de Cristal* hal 3)

Kutipan di atas merupakan percakapan antara tuan Haddock dan Tintin pada saat bertemu dan tuan Haddock memberikan sanjungan saat bertemu dengan Tintin dengan mengatakan **‘Ravi de vous revoir, mon cher !’**. Berdasarkan dari tuturan tersebut, secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis maksim penghargaan (*maxime d’approbation*) karena ada makna “memberikan sanjungan” kepada mitra tutur.

2.2 Konteks : Percakapan antara Tintin dan Professor Tournesol di sebuah taman. Professor Tournesol sangat terkejut dapat bertemu tintin kembali dan ia memberikan sanjungan kepada Tintin.

Tintin : Bonjour, monsieur Tournesol !
 Prof. Tournesol : Mais.. c’est notre ami Tintin !.. **Quelle bonne surprise**
 ! (*Les 7 Boules de Cristal*, p.3)



(Gambar 15, Komik *Les 7 Boules de Cristal* hal 3)

Kutipan di atas merupakan percakapan yang dilakukan antara Tintin dengan Professor Tournesol. Percakapan tersebut menggambarkan kesenangan Professor Tournesol saat bertemu kembali dengan Tintin dan ia memberikan sanjungan kepada Tintin dengan mengatakan '*Quelle bonne surprise !*'. Berdasarkan tuturan tersebut secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis maksim penghargaan (*maxime d'approbation*) karena ada makna "memberikan sanjungan" kepada orang lain.

2.3 Konteks : Percakapan antara tuan Haddock dan Tintin pada saat menonton sebuah pertunjukan. Tuan Haddock menjelaskan kepada Tintin bahwa mereka akan menyaksikan pertunjukan dari Fakir Regdalam dan Yamilah. Kemudian, melihat aksi dari pelempar pisau Ramon Zarate dan Tintin memberikan pujian untuk Fakir Ragdalam.

- Tintin : *il y a d'abord Ragdalam, le fakir, et sa voyante extralucide Yamilah. Puis, vient Ramon Zarate, le lanceur de poignards. Ensuite.....*
- M. Haddock : *Chut ! **Voila Ragdalam, le fakir... Il est extraordinaire, lui aussi.** (Les 7 Boules de Cristal, p.7)*



(Gambar 16, Komik *Les 7 Boules de Cristal* hal 7)

Kutipan di atas merupakan percakapan antara tuan Haddock dan Tintin. Percakapan tersebut menggambarkan Tintin yang memberikan pujian untuk

Fakir Ragdalam pada saat ia menonton sebuah pertunjukan bersama tuan Haddock dengan mengatakan **‘Voila Ragdalam, le fakir... Il est *extraordinaire, lui aussi.*’**. Berdasarkan tuturan tersebut, secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis maksim penghargaan (*maxime d’approbation*) karena ada makna “memberikan pujian” kepada orang lain.

2.4 Konteks : Percakapan antara tuan Alcazar, tuan Haddock dan Tintin di dalam ruangan tuan Alcazar. Pada saat masuk ke dalam ruangan, Tintin bertanya kepada tuan Alcazar apa ia masih ingat dengan Tintin ?. Kemudian tuan Alcazar menyambutnya dengan memberikan sanjungan.

Tintin : *Bonjour, général Alcazar ? Vous ne me reconnaissez pas ?*
 Alcazar : *Caramba !.. Tintin !.. mon ancien aide de camp !.. Amigo mio, quelle surprise !.. Ay ! Dios de mi vida !.. Qué yé souis heureux de vous revoir !* (Les 7 Boules de Cristal, p.12)



(Gambar 17, Komik *Les 7 Boules de Cristal* hal 12)

Berdasarkan tuturan di atas, Tintin menanyakan kepada tuan Alcazar apa ia masih ingat dengannya ? kemudian tuan Alcazar menjawab dengan memberikan sanjungan menggunakan kalimat **‘mon ancien aide de camp !.. Amigo mio, *quelle surprise* !.. Qué yé souis heureux de vous revoir !’**. Dengan demikian, tuturan tuan Alcazar di atas mengandung jenis maksim penghargaan (*maxime d’approbation*) karena ada makna “memberikan sanjungan” kepada mitra tutur.

2.5 Konteks : Percakapan antara tuan Haddock dan Tintin di rumah tuan Haddock. Tuan Haddock merasa sangat senang dan memberikan sanjungan kepada Tintin saat ia datang mengunjunginya.

M. Haddock : ***Ce cher ami !.. Quelle joie de vous revoir !***

Tintin : *Comment allez-vous ?.. Et M. Tournesol, comment va-t-il?*

M. Haddock : *Très bien. Il est occupé à me faire la lecture...(Les 7 Boules de Cristal, p.26)*



(Gambar 18, Komik *Les 7 Boules de Cristal* hal 26)

Berdasarkan tuturan di atas, tuan Haddock merasa sangat senang dan memberikan sanjungan kepada Tintin saat ia datang mengunjunginya dengan mengatakan ***‘Ce cher ami !.. Quelle joie de vous revoir !’***. Dengan demikian, tuturan tuan Haddock di atas mengandung jenis maksim penghargaan (*maxime d’approbation*) karena ada makna “memberikan sanjungan” kepada mitra tutur.

2.6 Konteks : Percakapan antara tuan Haddock, professor Tournesol dan Tintin di ruangan professor Tournesol. Tuan Haddock bertanya kepada professor apakah ia mengenal tuan Bergamotte ? dan ia mengatakan bahwa ia yakin dirumahnya terdapat mumi Rascar Capac. Kemudian tuan Tournesol menjawab dan ia memuji tuan Bergamotte adalah orang yang sangat baik dan ia akan memperkenalkannya pada mereka.

M. Haddock : *Vous connaissez M. Bergamotte, l'américaniste ?.. c'est chez lui, je crois, que se trouve la momie de Rascar Capac ?*

Prof. Tournesol : *Oh ! non ! il est très gentil, au contraire.. Si vous voulez, je vous présenterai...(Les 7 Boules de Cristal, p.26)*



(Gambar 19, Komik *Les 7 Boules de Cristal* hal 26)

Kutipan di atas merupakan percakapan antara tuan Haddock dan Professor Tournesol. Percakapan tersebut menggambarkan tuan Haddock yang bertanya kepada professor apakah ia mengenal tuan Bergamotte ? dan ia mengatakan bahwa ia yakin dirumahnya terdapat mumi Rascar Capac. Kemudian tuan Tournesol menjawab dan ia memuji tuan Bergamotte adalah orang yang sangat baik dengan mengatakan '**Oh ! non ! il est très gentil.**'. Berdasarkan tuturan tersebut, secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis maksim penghargaan (*maxime d'approbation*) karena ada makna "memberikan pujian" kepada orang lain.

2.7 Konteks : Percakapan antara tuan Haddock, professor Tournesol, tuan Hippolte dan Tintin dirumah tuan Hippolte. Ketika berkunjung kerumah tuan Hippolte, professor Tournesol memperkenalkan dua temannya, yaitu tuan Haddock dan Tintin. Kemudian, professor Tournesol memberikan pujian pada saat memperkenalkan Tintin kepada tuan Hippolte.

- Prof.Tournesol : *Mon cher Hippolyte, je me suis permis de t'amener deux de mes amis...*
- Hippolyte : *Messieurs, soyez les bienvenus !.*
- Prof.Tournesol : ***Je te présente monsieur Haddock, capitaine au long cours...***
- Hippolyte : *Enchanté, capitaine...*
- Prof.Tournesol : *Et voici **mon jeune ami Tintin, le reporter bien connu...***
- Hippolyte : *Enchanté. (Les 7 Boules de Cristal, p.27)*



(Gambar 20, Komik *Les 7 Boules de Cristal* hal 27)

Kutipan di atas merupakan percakapan antara tuan Hippolyte dan Professor Tournesol. Percakapan tersebut menggambarkan professor Tournesol yang memperkenalkan dua temannya dan ia memberikan pujian kepada Tintin pada saat memperkenalkannya pada tuan Hippolyte dengan mengatakan '**Et voici mon jeune ami Tintin, le reporter bien connu.**'. Berdasarkan tuturan tersebut, secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis maksim penghargaan (*maxime d'approbation*) karena ada makna "memberikan pujian" kepada orang lain.

3. Maksim Kemurahan Hati (*maxime de générosité*)

Maksim kemurahan hati memiliki kesamaan seperti maksim kebijaksanaan, yaitu berupaya untuk menguntungkan mitra tutur. Maka maksim ini mengharapkan penutur dapat menghormati orang lain. Tuturan

yang menunjukkan maksim kemurahan hati ini dapat berwujud suatu ajakan, menawarkan, memohon, berjanji dan menyatakan kesanggupan. Berikut adalah maksim kemurahan hati (*maxime de générosité*) dalam komik *Les Aventures de Tintin: Les 7 Boules de cristal* :

3.1 Konteks : Percakapan antara professor Tournesol dengan Tintin saat bertemu. Kemudian professor Tournesol bertanya kepada Tintin apakah ia akan tinggal beberapa hari ditempanya. Kemudian Tintin menjawab tidak, ia akan pulang sore ini.

Prof. Tournesol : ***Vous allez nous rester quelques jours, j'espère ?***

Tintin : *Hélas! Non, il faut que je sois rentré ce soir.. (Les 7 Boules de Cristal, p.3)*



(Gambar 21, Komik *Les 7 Boules de Cristal* hal 3)

Pada tuturan professor Tournesol, ia menawarkan Tintin untuk beristirahat beberapa hari ditempatnya. Berdasarkan tuturan diatas, maka secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat ***‘Vous allez nous rester quelques jours, j'espère ?’*** dalam kutipan di atas termasuk jenis maksim kemurahan hati (*maxime de générosité*) karena penutur memenuhi ketentuan maksim tersebut dengan memberikan keuntungan pada mitra tutur dan adanya makna “menawarkan” untuk beristirahat dirumahnya yang disampaikan oleh professor Tournesol.

3.2 Konteks : Percakapan antara Alcazar, tuan Haddock dan Tintin didalam ruangan tuan Haddock. Tuan Haddock mengajak Tintin dan temannya untuk berpesta dengan meminum segelas aguardiente. Kemudian mereka bersulang bersama.

- Alcazar : **Permettez-moi, pour fêter cette heureuse rencontre, de vous offrir un verre d'aguardiente...** À votre santé, amigo mio!.. À votre santé, señor colonel !..
- M. Haddock : À la vôtre, mon général !
- Tintin : À votre santé ! (Les 7 Boules de Cristal, p. 13)



(Gambar 22, Komik *Les 7 Boules de Cristal* hal 13)

Berdasarkan tuturan diatas, tuan Alcazar memohon untuk mengajak Tintin dan tuan Haddock untuk merayakan pertemuan tersebut dengan minum bersama segelas aguardiente dan berdasarkan kontekstual kalimat tuan Alcazar '**Permettez-moi, pour fêter cette heureuse rencontre, de vous offrir un verre d'aguardiente**' merupakan suatu maksim kemurahan hati (*maxime de générosité*) dengan memaksimalkan keuntungan kepada mitra tutur sesuai dengan ketentuan maksim tersebut dan adanya makna “memohon” untuk mengajak melakukan sesuatu yang menguntungkan mitra tutur.

3.3 Konteks : Percakapan antara Tintin dan tuan Dupond di dalam ruangan.

Tintin yang sedang panik karena professor Cantonneau tidak merespon ucapannya ditelepon. Kemudian tuan Dupond menanyakan apa yang

terjadi dan Tintin menyatakan kesanggupannya untuk bergegas kerumah professor Cantonneau. Setelah itu, Tintin memohon agar tuan Dupond tetap disana dan memperingatkan peneliti lainnya.

Tintin : *Allô ?.. Allô, monsieur Cantonneau ?.. Allô ?.. Allô ?*
 M.Dupond : *Que se passe-t-il ?*
 Tintin : ***il est arrivé quelque chose au professeur Cantonneau !.. je cours chez lui... Vous, de votre côté, avertissez tout de suite les deux autres explorateurs.*** (*Les 7 Boules de Cristal*, p. 20)



(Gambar 23, Komik *Les 7 Boules de Cristal* hal 20)

Percakapan tersebut menggambarkan keinginan atau kesanggupan Tintin untuk pergi kerumah professor Cantonneau melihat keadaannya dan ia memohon tuan Dupond untuk tetap disini dan memperingatkan dua peneliti lainnya agar tetap hati-hati. Berdasarkan dari tuturan tersebut, secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis maksim kemurahan hati (*maxime de générosité*) karena ada makna menyatakan kesanggupan dan memohon untuk memperingatkan orang lain agar tetap hati-hati.

3.4 Konteks : Percakapan antara professor Hornet dengan tuan Dupond di dalam ruangnya. Professor Dupond ingin membuka paket berisi kupu-kupu langka yang dikirim oleh temannya. Kemudian, tuan Dupond

memohon kepada professor Hornet agar ia dapat membukakan paket tersebut untuk professor karena ia merasa paket tersebut adalah sebuah jebakan.

Professeur Hornet : *c'est magnifique!.. voyons ce curieux lépidoptère...*
 M.Dupond : *Halte ! **n'ouvrez pas ce paquet !.. c'est peut-être un piège!..** **Donnez-moi ça : je vais l'ouvrir moi-même...***

Professeur Hornet : *Mais alors... vous ?*
 M.Dupond : ***Moi, c'est mon devoir, monsieur le conservateur, et le devoir.** c'est le devoir.. je dirais même plus : c'est.. c'est le devoir... (Les 7 Boules de Cristal, p.22)*



(Gambar 24, Komik *Les 7 Boules de Cristal* hal 22)

Berdasarkan tuturan diatas, tuan Dupond memohon agar ia dapat membukakan paket berisi kupu-kupu tersebut untuk professor Hornet karena ia merasa paket tersebut adalah sebuah jebakan dan berdasarkan kontekstual kalimat ***'Donnez-moi ça : je vais l'ouvrir moi-même'*** yang dituturkan tuan Dupond merupakan suatu maksim kemurahan hati (*maxime de générosité*) dengan memaksimalkan keuntungan kepada mitra tutur sesuai dengan ketentuan maksim tersebut dan adanya makna “memohon” untuk membantu membukakan paket yang dapat menguntungkan mitra tutur. Selain itu, penutur

menggunakan tuturan yang mengandung nilai saling membantu antara penutur dengan mitra tutur.

2.5 Konteks : Percakapan antara tuan Haddock dan tuan Hippolyte. Tuan Hippolyte mengajak tuan Haddock untuk bermalam dirumahnya, karena ban mobil Haddock pecah dan ia tidak dapat kembali pada saat itu juga.

M. Haddock : *Qu'allons-nous faire à présent ?.. Deux pneus !... Et je n'ai qu'une roue de secours !*

Hippolyte : ***C'est bien simple : vous allez passer la nuit ici.. Et demain matin, vous téléphonerez à un garagiste...*** (Les 7 Boules de Cristal, p.29)



(Gambar 25, Komik *Les 7 Boules de Cristal* hal 29)

Berdasarkan tuturan diatas, tuan Hippolyte mengajak Haddock untuk bermalam dirumahnya, karena ban mobil Haddock pecah. Oleh karena itu, ia tidak bisa kembali malam itu. Kemudian berdasarkan kontekstual kalimat ***C'est bien simple : vous allez passer la nuit ici.. Et demain matin, vous téléphonerez à un garagiste'*** yang dituturkan tuan Hippolyte merupakan suatu maksim kemurahan hati (*maxime de générosité*) dengan memaksimalkan keuntungan kepada mitra tutur sesuai dengan ketentuan maksim tersebut dan adanya makna “mengajak atau menawarkan” untuk bermalam dirumahnya yang dapat menguntungkan mitra tutur. Selain itu, penutur menggunakan

tuturan yang mengandung nilai saling membantu antara penutur dengan mitra tutur.

3.6 Konteks : Percakapan antara Haddock dan Tintin saat mencari professor Tournesol. Tintin menyatakan kesanggupannya untuk memanjat. Kemudian tuan Haddock menawarkan Tintin untuk membawa pistolnya untuk berjaga-jaga.

- M. Haddock : *Mais alors.. il est peut-être encore là..*
 Tintin : *Vous avez raison.. **Je vais aller me rendre compte...***
 M. Haddock : ***Soyez prudent !.. Prenez mon revolver...***
 Tintin : *Bonne idée ! Donnez-le.. (Les 7 Boules de Cristal, p. 41)*



(Gambar 26, Komik *Les 7 Boules de Cristal* hal 41)

Percakapan tersebut menggambarkan keinginan atau kesanggupan Tintin untuk memanjat dengan kalimat '**Je vais aller me rendre compte**' yang maknanya adalah untuk menyatakan kesanggupannya. Kemudian, Haddock menawarkan pistolnya untuk digunakan yang sama-sama memberikan keuntungan dengan kalimat '**Soyez prudent !.. Prenez mon revolver**'. Berdasarkan dari tuturan tersebut, secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis maksim kemurahan hati (*maxime de générosité*) karena ada makna "menyatakan kesanggupan"

untuk melakukan sesuatu dan menggunakan tuturan yang mengandung nilai saling membantu antara penutur dengan mitra tutur.

4. Maksim Kesimpatian (*maxime de sympathie*)

Maksim kesimpatian merupakan maksim yang memberikan rasa simpati kepada mitra tutur. Di dalam maksim kesimpatisan, diharapkan agar para peserta tutur dapat memaksimalkan sikap simpati anantara pihak yang satu dengan pihak yang lainnya. Tuturan dalam maksim ini dapat berbentuk berupa tuturan mendeskripsikan, melaporkan, menyatakan, menjelaskan, memberikan kesaksian, menyebutkan dan berspekulasi. Berikut adalah maksim kesimpatian (*maxime de sympathie*) dalam komik *Les Aventures de Tintin: Les 7 Boules de cristal* :

4.1 Konteks : Percakapan antara tuan Haddock dan Tintin pada saat menyaksikan pertunjukan lempar pisau. Tuan Haddock membicarakan kejadian tiga hari lalu, ketika pelempar pisau terkenal dunia hamper meleset melempar pisaunya dipinggir target. Namun, saat ini ia berhasil melemparkan pisaunya pada targetnya. Kemudian, tuan Haddock menanyakan pada Tintin apakah ia hebat ? dan Tintin menyatakan rasa simpatinya bahwa pelempar pisau itu hebat.

M. Haddock : *il y a trios jours, ca a faille tourner mal.. Le poignard s'est plante tout juste au bord de la cible.. Un centimètre de plus, et l'indien était transperce !*

Alcazar : *Et voila !*

M. Haddock : *Hein ? **qu'en pensez-vous ? formidable, n'est-ce pas ?***

Tintin : ***Oui, c'était très bien..** (Les 7 Boules de Cristal, p. 10)*



(Gambar 27, Komik *Les 7 Boules de Cristal* hal 10)

Kutipan di atas merupakan percakapan yang menggambarkan tuan Haddock membicarakan kejadian tiga hari lalu, ketika pelempar pisau terkenal dunia hamper meleset melempar pisaunya dipinggir target. Namun pada pertunjukan yang sedang berlangsung pelempar pisau tersebut berhasil melempar pisaunya tepat pada target dan Tintin menyatakan rasa simpatinya bahwa pelempar pisau itu hebat dengan mengatakan **‘Oui, c’était très bien’**.

Berdasarkan dari tuturan tersebut, secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat dalam kutipan di atas mengandung jenis maksim kesimpatian (*maxime de sympathie*) karena ada “makna menyatakan rasa simpati” kepada orang lain.

5. Maksim Kebijaksanaan (*maxime de tact*)

Maksim kebijaksanaan menghendaki peserta tutur agar selalu mengurangi keuntungan untuk dirinya sendiri dan memaksimalkan keuntungan untuk pihak lain dalam kegiatan bertutur. Penutur yang berpegang dan melaksanakan maksim kebijaksanaan akan dapat dikatakan sebagai orang santun, dan ia akan menghindarkan sikap dengki, iri hati, dan sikap-sikap lain

yang kurang santun terhadap mitra tutur. Kebijakan dalam tuturan ini dapat berwujud suatu ajakan, menyarankan, memerintah, menyuruh dan memohon. Berikut adalah maksim kebijaksanaan (*maxime de tact*) dalam komik *Les Aventures de Tintin: Les 7 Boules de cristal* :

5.1 Konteks : Percakapan antara Hippolyte dengan kapten Haddock dimana ia menyarankan mobil kapten Haddock lebih baik segera disimpan agar tidak terkena badai petir yang sangat parah.

Hippolyte : **Vous avez une voiture découverte, n'est ce pas ?.. Je vous conseille de la mettre à l'abri..** Les orages, dans la région, sont souvent très violents.

M. Haddock : Entendu. Puis-je la conduire au garage ? (Les 7 Boules de Cristal, p.27)



(Gambar 28, Komik *Les 7 Boules de Cristal* hal 28)

Pada Tuturan tuan Hippolyte, ia menyarankan kepada kapten haddock untuk memarkirkan mobilnya dibawah pohon agar tidak terkena badai petir. Berdasarkan tuturan tersebut, secara kontekstual dapat disimpulkan bahwa kalimat tuan Hippolyte **‘Je vous conseille’** dalam kutipan di atas termasuk jenis maksim kebijaksanaan (*maxime de tact*) karena penutur memenuhi ketentuan maksim tersebut dengan memberikan keuntungan pada mitra tutur dalam bentuk “saran” untuk memarkirkan mobilnya dibawah pohon.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yang disebabkan oleh beberapa hal, sehingga dalam penelitian ini tentunya terdapat kekurangan. Hal tersebut terlihat dari sisi peneliti, dimana terdapat keterbatasan dalam pemahaman tuturan yang terdapat dalam balon atau gelembung komik karena tuturan tersebut harus disesuaikan juga dengan gambar-gambar yang terdapat dalam komik sehingga memungkinkannya ditemukan kesalahan dalam menganalisis data. Selain itu, pemahaman terhadap maksud secara kontekstual tuturan setiap setiap peserta tutur yang bersifat subjektif. Penentuan prinsip kesantunan ini ditentukan pemikiran dan pengetahuan pribadi peneliti, sehingga akan terdapat beberapa perbedaan dalam penentuan jenis maksim kesantunan pada tiap-tiap orang yang membacanya, terutama karena dalam penelitian ini menggunakan data dalam bahasa asing sehingga terdapat kesulitan kesulitan dalam menerjemahkan tuturan para tokoh berdasarkan konteks tuturan.

Selain itu keterbatasan penelitian dapat dilihat dari sisi objek penelitian yaitu maksim kesantunan. Tidak semua jenis-jenis maksim kesantunan ditemukan dalam satu sumber penelitian, sehingga tidak diperoleh contoh-contoh jenis maksim kerendahan hati (*maxime de modestie*) dalam komik tersebut.

Terkait dengan interpretasi di atas, peneliti juga menyadari tidak mudah dalam memahami tuturan-tuturan dalam komik tersebut, namun hasil interpretasi dalam penelitian ini juga dibantu dengan kamus sebagai alat untuk

memverifikasi data penelitian. Selain itu dibalik semua kekurangan, penelitian ini didukung oleh sejumlah teori yang dapat dipertanggungjawabkan.